

PENGENDALIAN KIMIA

- Pengendalian kimia dilakukan apabila cara-cara lain tidak mungkin lagi dan populasi WBC sudah berada diatas ambang ekonomi. Ambang ekonomi yang telah ditetapkan adalah rata-rata 10 ekor per rumpun untuk umur tanaman padi kurang dari 40 hst, atau rata-rata 20 ekor per rumpun untuk tanaman padi lebih dari 40 hst. Penggunaan pestisida diusahakan sedemikian rupa sehingga efektif, efisien dan aman bagi lingkungan.
- Aplikasi insektisida dilakukan saat air embun tidak ada, yaitu antara pukul 08.00 pagi sampai pukul 11.00, dilanjutkan sore hari. Insektisida harus sampai pada batang pagi.

PENGENDALIAN HAYATI

Musuh Alami Wereng

Keseimbangan ekosistem terjaga dengan adanya rantai makanan. Dengan demikian, hama werengpun memiliki musuh alami yang dapat menekan perkembangannya melewati batas. Berikut adalah musuh alami hama wereng.

- Laba-laba serigala (*Pardosa pseudoannulata*), Laba-laba bermata jalang (*Oxyopes javanus*), Laba-laba berahang empat (*Tetragnatha maxillosa*).
- Kepik permukaan air (*Microvelia douglasi*), Kepik mirid (*Cyrtorhinus lividipennis*).
- Kumbang stacfilinea (*Paederus fuscipes*),
- Kumbang koksinelid (*Synharmonia octomaculata*),
- Kumbang tanah (*Ophionea nigrofasciata*)
- Belalang bertanduk panjang (*Conocephalous longipennis*)
- Capung kecil atau kinjeng dom (*Agriocnemis spp.*)

Biopestisida

Pestisida alami bersifat mengurangi serangan hama, bukan untuk membunuh hama. Cara kerjanya adalah mengusir hama dengan bau tertentu ataupun dengan menghilangkan nafsu makan hama. Salah satu biopestisida yang dapat digunakan untuk mengendalikan hama WBC adalah:

- Daun sirsak sebanyak 1 genggam, rimpang jeringau sebanyak 1 genggam, bawang putih 20 siung, sabun colek 20 gr dan air sebanyak 20 liter.
- Daun sirsak, rimpang jeringau, dan bawang putih ditumbuk sampai halus, kemudian dicampur dengan sabun colek.
- Campuran tersebut kemudian direndam dalam air 20 liter selama dua hari.
- Larutan selanjutnya disaing dengan kain halus dan siap diaplikasikan. Setiap 1 liter air saringan diencerkan dalam 15 liter air, kemudian disemprotkan merata ke bagian bawah tanaman padi.
- Daun sirsak berfungsi sebagai penghambat nafsu makan serangga, sedangkan jeringau dan bawang putih berfungsi untuk mengusir serangga dengan baunya yang khas.
- Bawang putih juga mengandung alisin yang akan membantu pertumbuhan jaringan yang rusak.
- Sementara itu sabun colek berfungsi sebagai perekat ketika larutan disemprotkan.

Informasi Lebih Lanjut

Jl. Z.A.Pagar Alam No.1a Rajabasa Bandar Lampung
Telp. (0721) 781776, 701328, Fax. (0721) 705273
E-mail : bptp-lampung@litbang.pertanian.go.id
Website : www.lampung.litbang.pertanian.go.id

MENGENAL HAMA WERENG BATANG COKLAT (WBC) & CARA PENANGGULANGAN



Penyusun :

Fauziah Y.A., Kiswanto, Bambang W, Nila W.,
Jamhari H., Dede R, Gohan O.M.



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
(BPTP) Lampung
2016

PENDAHULUAN

Wereng batang coklat (WBC) merupakan hama utama tanaman padi yang ditakuti petani. Kerugian hasil yang ditimbulkan akibat serangan hama WBC dapat mencapai 100% (Puso) dengan proses kerusakan yang cukup cepat. Oleh karena itu, pengendalian hama ini harus dilakukan dengan tepat.

Karakteristik

- Hama ini hidup di daerah yang lembab dan bersuhu sekitar 20°C - 30°C.
- Siklus hidup antara 3-4 minggu yang dimulai dari telur (selama 7-10 hari), Nimfa (8-17 hari) dan Imago (18-28 hari). Serangga wereng dewasa berukuran panjang 0,1-0,4 cm.
- Wereng dewasa bersayap panjang dapat menyebar sampai beratus kilometer.
- Hama wereng ini menyerang padi mulai dari persemaian sampai padi mau panen, dengan cara menghisap cairan padi pada bagian pelepah daun.



Gambar Wereng Coklat



Gambar Wereng Dewasa



Gambar WBC Menyerang Padi

AKIBAT YANG DITIMBULKAN

- Semua stadia WBC mulai dari nimfa-imago menghisap cairan jaringan tanaman. Sehingga tanaman terserang akan mengalami gejala kerusakan seperti daun berwarna kuning dan pangkal batang berwarna coklat kehitaman.
- Serangan parah menyebabkan tanaman mengering seperti terbakar pada satu lokasi secara melingkar di sebut juga *hopper burn*.



Gambar (a) serangan WBC pada daun padi, (b) Tanaman mengering seperti terbakar

- Hama ini juga berpotensi untuk menularkan penyakit kerdil rumput dan kerdil hampa.
- Kerdil rumput: tanaman menjadi kerdil, anakan banyak, daun memendek dan tidak bermalai
- Kerdil hampa: tanaman kerdil, daunnya terpuntir dan pendek, kaku dan sobek, terdapat puru, anakan bercabang dan malainya hampa.

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN

Pratanam (Persiapan-Persemaian)

- Bersihkan gulma, singgang dari sawah dan areal sekitarnya.
- Gunakan varietas tahan wereng seperti Ciherang, Mekongga, dan Cigeulis.

Tanaman Muda

- Hindari penggunaan pestisida secara tidak tepat yang dapat menyebabkan terbunuhnya musuh alami.
- Gunakan perangkat cahaya waktu malam, ketika terlihat ada gejala serangan wereng. Bila perangkat cahaya diserbu oleh wereng, berarti pertanaman perlu segera diperiksa.
- Pemupukan berimbang. Pemberian 250 kg urea, 100 kg SP-36, dan 100 kg KCl/ha dapat membantu upaya pencegahan.



Gambar Perangkat Cahaya

Fase Tanaman Tua

- Sanitasi dan eradikasi selektif dan yang puso dieradikasi total.
- Gunakan insektisida secara tepat (jenis, dosis, konsentrasi, volume semprot, sasaran, cara dan waktu)